

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu gerakan senam lantai yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar adalah gerakan guling depan. Gerakan ini dapat dimulai dengan posisi awal berdiri maupun jongkok. Hasil wawancara peneliti, kondisi pembelajaran senam lantai guling depan disekolah SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung sangat memprihatinkan. Dari hasil observasi peneliti bahwa dalam mengajar, guru penjas SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung masih terbatas dan kurang kreatif dalam proses pembelajaran praktek penjas termasuk materi senam lantai guling depan.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan selama ini memberi materi senam lantai lebih dominan dengan cara-cara lama, yaitu dengan metode ceramah dan komando, guru juga hanya memberi pengarahan saja tanpa adanya praktek, guru juga kurang menguasai pengelolaan kelas, sehingga proses pembelajaran terasa tidak nyaman seperti apa yang diharapkan. Hal ini menyebabkan proses belajar senam lantai menjadi monoton, situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami suatu materi pembelajaran senam lantai. Pembelajaran dengan metode lama menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan imajinasinya dan daya fikirnya.

Hasil wawancara peneliti dengan guru penjas SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung Rabu 28 Maret 2012 mengenai motivasi siswa dalam pelajaran senam lantai guling depan ternyata masih kurang. Karena pada saat mengikuti pembelajaran siswa kebanyakan duduk-duduk, malas, siswa juga

kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik sebagai mana mestinya.

Hasil wawancara peneliti dengan guru penjas SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung Rabu 28 Maret 2012 mengenai kelengkapan dan kesesuaian sarana dan prasarana dengan jumlah siswa ternyata masih tidak sesuai dan belum terpenuhi. Sarana dan prasarana yang digunakan sangat tidak sesuai dengan jumlah siswa SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung. Matras yang dimiliki sekolah tersebut tidak ada, lapangan dan aula juga tidak ada, sedangkan jumlah siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan berjumlah 25 siswa. Seharusnya menurut jumlah siswa yang ada matras yang harus dimiliki sekolah tersebut ada lima belas (15) matras, dan lapangan atau aula ada satu (1).

Hasil wawancara peneliti dengan Guru Penjas kelas V SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung Rabu 28 Maret 2012 mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran senam lantai, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah terutama pada saat siswa melakukan gerakan guling depan dari sikap awal berdiri pada saat membengkokkan kedua tangan, meletakkan pundak di atas matras dan kepala dilipat sampai dagu menempel bagian dada kebanyakan kaki siswa tersebut masih bengkok.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran disekolah, kreativitas seorang guru, pengelolaan kelas, gaya mengajar, motivasi, partisipasi, serta kelengkapan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan, termasuk memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan sebagian guru

penjas dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap dan sebagai pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran penjas di sekolah.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi hamper pada semua mata pelajaran termasuk penjas. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan modifikasi termasuk penggunaan media.

Keberhasilan poses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran penjas dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi, dan hasil belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Jadi untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan metode atau variasi yang cocok disetiap pembelajaran, karena hal ini akan memberikan suatu pembaharuan serta memungkinkan siswa untuk menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan dalam mempelajari materi senam lantai yang diberikan guru.

Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Guling Depan Dalam Senam Lantai Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

Guru SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung masih tidak kreatif, kurang menguasai pengelolaan kelas, serta guru penjas SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung masih memakai metode lama dalam mengajar senam lantai guling depan!.

Sarana dan prasarana yang digunakan tidak sesuai dengan jumlah siswa disekolah SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung!.

Kurangnya motivasi serta partisipasi siswa SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung dalam mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan!.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi masalah ini mengenai upaya meningkatkan hasil belajar senam lantai guling depan terhadap ranah psikomotor melalui variasi pembelajaran pada Siswa Kelas V SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar guling depan dalam senam lantai melalui variasi pembelajaran pada Siswa Kelas V SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan adanya variasi pembelajaran dapat memperbaiki proses pembelajaran senam lantai guling serta meningkatkan hasil belajar guling depan dalam pembelajaran senam lantai pada Siswa Kelas V SD Negeri 067240 Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk guru pendidikan jasmani dalam memperbaiki proses pembelajaran senam lantai materi guling depan melalui variasi pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan guru pendidikan jasmani dalam mengatasi metode pengajaran dalam pembelajaran senam lantai guling depan.
3. Sebagai bahan untuk siswa dalam menambah wawasan untuk meningkatkan mutu pembelajaran senam lantai guling depan.

Sebagai bahan rujukan untuk para peneliti-peneliti selanjutnya.